

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN

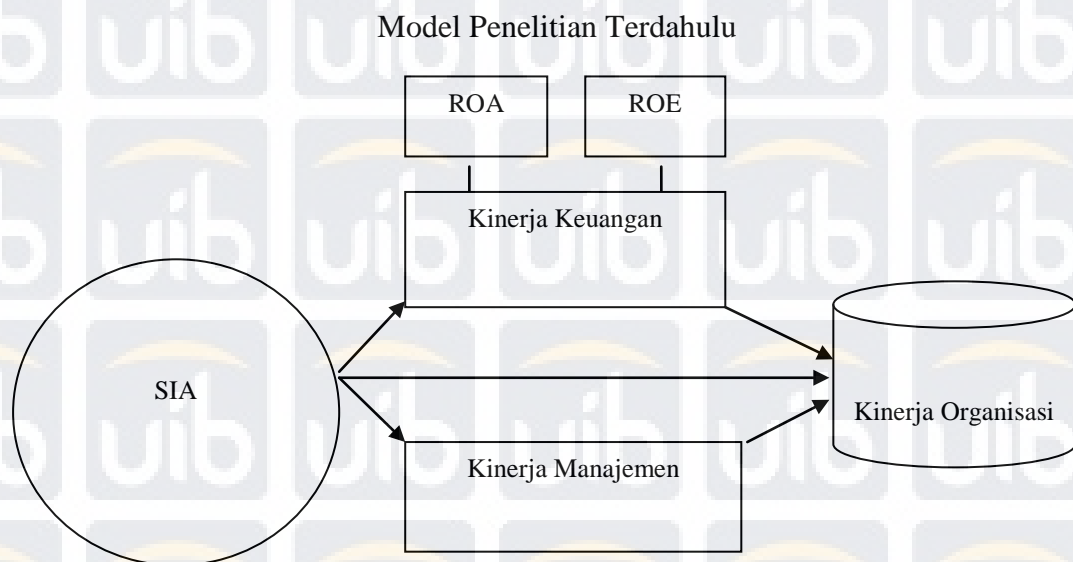
#### 2.1 Model Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Dubai *Financial Market* (DFM). Pada penelitian ini yaitu meneliti mengenai kegunaan sistem informasi akuntansi (SIA) agar efektif dalam organisasi. SIA merupakan keseluruhan dari komponen yang saling berkaitan serta bekerja sama dalam mengumpulkan, menyimpan serta menyebarluaskan data untuk keperluan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan pada kinerja keuangan, kinerja manajemen serta kinerja organisasi (Soudani, 2012).

Informasi adalah pengolahan data yang berharga yang menyediakan dasar untuk membuat keputusan, mengambil tindakan dan memenuhi kewajiban hukum. Sistem adalah entitas yang terintegrasi, di mana kerangka kerja difokuskan pada serangkaian tujuan. Di dalam setiap usaha pasti memerlukan suatu informasi untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

SIA merupakan komponen terpenting yang berpengaruh dalam mengumpulkan informasi yaitu berupa data mentah dan diubah menjadi data keuangan untuk keperluan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang ada pada DFM serta membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan organisasi dalam kinerja organisasi. Informasi adalah pengolahan data yang berharga yang menyediakan dasar untuk membuat keputusan.

sistem adalah entitas yang terintegrasi, di mana kerangka kerja difokuskan pada serangkaian tujuan yang akan dicapai. Kerangka kerja sebuah perusahaan haruslah disusun atau diolah dengan baik.



**Gambar 2.1**, Sumber: (Soudani, 2012).

Penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi dan manajemen organisasi . penelitian ini menggunakan data dari usaha kecil dan menengah yang ada di Arab. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa SIA bermanfaat untuk kinerja organisasi pembuat keputusan memperoleh informasi dan penggunaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan pengembangan strategi untuk mencapai organisasi sasaran, yang seharusnya meningkatkan kinerja perusahaan (Alnajjar,2017).

SIA dalam kinerja bisnis memiliki tujuan utama dari analisis rasio yaitu sebagai alat dalam memastikan kinerja perusahaan, menentukan kekuatan keuangannya, dan menggunakannya untuk tujuan perbandingan yang diteliti oleh (Ahmad,2017).

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) yang berfokus pada industri asuransi di Bangladesh berdasarkan kuesioner ke 240 pengguna dan disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kinerja operasi dengan memberikan layanan yang diinginkan kepada pelanggan dengan efektif dan sistem kontrol internal organisasi yang efisien dengan membuat keputusan yang tepat waktu juga membantu dalam memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan (Qamruzzaman ,2014).

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan FMCG di India berdasarkan 283 kuesioner dan disimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan di perusahaan yang diteliti (Kashif, 2018).

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengatur IT ancaman beberapa kejadian keamanan, sangat penting bagi perusahaan untuk semakin berinvestasi dalam keamanan yang beragam teknologi yang mempertimbangkan signifikansi teknologi informasi dan terkait teknologi non-informasi (Teru, 2016).

Dilakukan survei kepada kepala keuangan pejabat atau kepala akuntan manajemen di 200 perusahaan teratas yang terdaftar di Australia dan menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap ketersediaan informasi lingkungan karena dianggap penting didalam penyediaan informasi mengenai keadaan yang ada (Spencer & Adams, 2013).

Dilakukan penelitian pada BPR yang ada di Kalimantan Timur dengan responden yaitu manajer tingkat menengah ke atas sejumlah 81 dan disimpulkan

bahwa Kinerja keuangan BPR dipengaruhi faktor selain kualitas SIA, pengendalian intern, perlakuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan yang lebih signifikan dan memberikan kontribusi bagi penelitian berikutnya untuk menganalisis lebih jauh pengaruh kualitas SIA, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja keuangan BPR (Suroso, 2014)

Dilakukan penelitian pengaruh dari sistem informasi akuntansi terhadap organisasi wirausaha dan terdapat hubungan yang signifikan (Flamholtz, 2016).

Penelitian dengan menggunakan kuesioner pada industri makanan dan minuman di Nigeria mengenai manfaat SIA terhadap efektivitas pengambilan keputusan menggunakan data primer (Adebayo *et al.*, 2013).

Dilakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan di Jordan mengenai manfaat sistem informasi akuntansi untuk efektivitas kinerja keuangan dan manajemen pada perusahaan dan hasilnya SIA sangat bermanfaat untuk kinerja organisasi (Ahmad & Zawaideh, 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat bagi perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat. Selain itu, sistem informasi bagi manajemen memiliki manfaat untuk membantu terutama saat proses pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dan memiliki hasil yang positif melalui ROA dan ROE (Jarad, 2010).

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi sangat berhubungan erat dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada (Beatriz, 2015).

Penelitian yang dilakukan pada sektor perbankan Nigeria menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada umumnya dirancang dan diimplementasikan untuk meningkatkan dampak organisasi. Keberhasilan organisasi tergantung pada kemampuan dalam merespons perubahan dalam lingkungan pasar yang dioperasikan. Sistem informasi akuntansi telah diakui sebagai alat yang efektif untuk mencapai tidak hanya perubahan internal tetapi perubahan organisasi eksternal (Shagari, Abdullah, & Saat, 2017).

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan. Sehingga dapat disimpulkan rangkaian bagian – bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi (Churchman, 2011).

Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan data dan mengubahnya menjadi informasi yang berguna seperti mengorganisir dan mengkomunikasikan informasi akuntansi tentang kegiatan organisasi. Sistem informasi akuntansi menyediakan data atau informasi yang berkaitan dengan operasi organisasi untuk mendukung kegiatan karyawan, pemilik, pelanggan, dan



orang-orang di lingkungan organisasi secara efektif memasok informasi orang yang berwenang secara tepat waktu (Beg, 2018)

Sistem informasi akuntansi yang dirancang secara tepat dapat mendukung strategi bisnis dalam kinerja organisasi. Manfaat sistem informasi akuntansi yaitu memiliki dampak terhadap peningkatan dalam pengambilan keputusan sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan efisien (Alrabei, 2014).

Manfaat SIA yang ada pada perusahaan perbankan yaitu sebagai alat perencanaan, pengendalian, menganalisa ,pengambilan keputusan, penyajian laporan keuangan, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki manfaat didalam efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi di perusahaan mencakup informasi keuangan dan non-keuangan untuk pengambilan keputusan, kontrol manajemen, dan manajemen kinerja. Sistem informasi akuntansi terus berkembang, dan menjadi perlu untuk berbagai proses dan kegiatan dalam perusahaan, dan ini menuntut organisasi untuk menerapkan dan menggunakannya (Hashem, 2018).

SIA merupakan sistem yang menyediakan masa lalu dan informasi keuangan masa depan tentang akuntansi keuangan, biaya akuntansi, akuntansi pertanggungjawaban, penganggaran kas dan modal, aset, hutang, modal dan pengeluaran dan pendapatan bisnis (Esmeray, 2018).

SIA bukan tujuan tetapi alat untuk mengakhiri pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. SIA adalah informasi yang mampu

menghasilkan informasi, yang merupakan dasar yang tak ternilai untuk menjadikannya penting keputusan (Hanifi & Taleei, 2015).

### **2.3 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan. Cara mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan laba, terutama perusahaan di industri keuangan seperti Perbankan. Dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, penghasilan, arus kas, perubahan modal (Fatihudin & Mochklas, 2018)

Kinerja keuangan pada bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat. Perbaikan kondisi kinerja keuangan perbankan nasional membawa kepada persaingan yang ketat diantara bank-bank dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan di masa yang akan datang (Suroso, 2014).

Fungsi dari kinerja keuangan yaitu sebagai alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui outputnya maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut (Supit, 2010).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja tersebut dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan aktifitas agar perusahaan mampu menilai apakah ada sinergi yang dicapai setelahnya (Ayu, 2017).

Penerapan SIA dalam sebuah perusahaan dapat bermanfaat bagi kinerja keuangan dan akan terkait dengan kinerja organisasi melalui informasi yang ada sehingga sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Soudani, 2012).

Penelitian dalam menguji dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan real estat terpilih di Yordania. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 175 karyawan dan dianalisis dengan penerapan regresi linier. Hasil dari penelitian yaitu terdapat dampak yang signifikan dari sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan di perusahaan yang diteliti (Al-dalaien & Khan, 2018)

Model Penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Keuangan.



**Gambar 2.2, Sumber:** (Al-dalaien, Omar, & Dalayeen, 2018)



## 2.4 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Manajemen

Kinerja manajemen adalah suatu rangkaian praktik yang berkaitan dengan penilaian pekerjaan serta pengembangan kemampuan. Adapun upaya keberhasilan pencapaian tujuan sebuah perusahaan diperlukan sebuah manajemen yang efektif, efisien serta memiliki daya saing dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki. Melalui sistem informasi akuntansi kinerja manajemen akan menjadi baik, informasi yang diberikan membuat perusahaan dapat mengelola kinerja sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat bekerja secara optimal dan dapat tercapainya tujuan perusahaan (Hidayati, 2014).

Kinerja manajemen merupakan sebuah ukuran efektivitas dan efisiensi seorang manajer dalam menjalankan kegiatan didalamnya untuk mencapai tujuannya. Ketersediaan informasi merupakan hal yang sangatlah penting dalam pengambilan keputusan untuk penilaian kinerja dan proses yang terjadi dalam perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan maka dibutuhkan metode pengukuran kinerja baik dari segi keuangan maupun segi non keuangan. Semakin sering suatu perusahaan melakukan pengukuran kinerja pada karyawan maka perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja pada karyawannya, sehingga dengan meningkatnya kinerja, maka mutu yang menjadi tujuan utama akan tercapai (Heridiansyah, 2012).

Ketersediaan informasi yang efisien merupakan hal yang dianggap penting yaitu dalam penilaian sebuah kinerja serta penilaian terhadap keputusan yang diambil oleh manajemen. Semakin baik informasi yang diberikan akan semakin besar manfaat yang diterima dan diimplementasikan oleh perusahaan sebaliknya juga begitu apabila sebuah perusahaan tidak dapat menghasilkan

kinerja yang baik maka akan terdapat resiko-resiko ataupun masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajemen bertindak sebagai alat strategis dan landasan yang kuat bagi karyawan untuk mencapai ambisi dan organisasi mereka untuk mencapai tujuan keuangan utama (Jain, 2016).

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh SIA terhadap kinerja manajemen menunjukkan hasil yang negatif. SIA tidak menyediakan informasi yang efektif didalam strategi dan tujuan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen(Soudani, 2012).

Penelitian yang dilakukan mengatakan SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen karena informasi yang ada pada SIA tidak dapat melihat dituasi ataupun keadaan perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tidak terbantu dalam pengambilan keputusan (Gideon, 2016)

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi tidak menghasilkan bukti substansial untuk meningkatkan manajemen kinerja karena tidak memberikan layanan informasi secara efektif terhadap perusahaan (Qamruzzaman, 2014).

Opini yang dikemukakan oleh Soudani (2012), Gideon (2016), Qamruzzaman (2014) berbanding terbalik dengan Esmeray (2016) penelitian yang dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah di Kayseri-Turki mengatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara penggunaan SIA dan kinerja manajemen. Selain itu, ketika jumlah karyawan meningkat, penggunaan SIA juga meningkat.

## 2.5 Manfaat SIA Terhadap Kinerja Organisasi

SIA adalah seluruh komponen terkait yang disatukan untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan melaporkannya kepada pembuat keputusan. Manajemen organisasi mana pun membutuhkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan di setiap momen pengambilan keputusan operasional, prosedural dan strategis untuk melaksanakan tugas organisasi secara efektif dan efisien. Informasi yang andal dan relevan dapat dipastikan melalui penyortiran dan dokumentasi yang tepat pada tahap awal informasi (Qamruzzaman, 2016).

Efektivitas suatu kinerja organisasi tergantung pada bagaimana sistem informasi menjalankan fungsinya. Ini merupakan perakitan dari beberapa sub sistem yang berhubungan dengan pengumpulan data, transaksi, pemrosesan, validasi, analisis, dan penyimpanan informasi dalam basis data. Ini dirancang dalam kerangka kerja yang menekankan perencanaan laba, perencanaan kinerja, dan kontrol di semua tingkatan (Al-dalaieen *et al.*, 2018).

Adapun pengaruh SIA terhadap kinerja organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi yaitu dilihat dari kemampuan SIA dalam penyediaan informasi yang akan diberikan dan dibutuhkan oleh para pengguna sehingga tercapainya tujuan yang telah dikoordinasikan terdahulu (Boonmak, 2008).

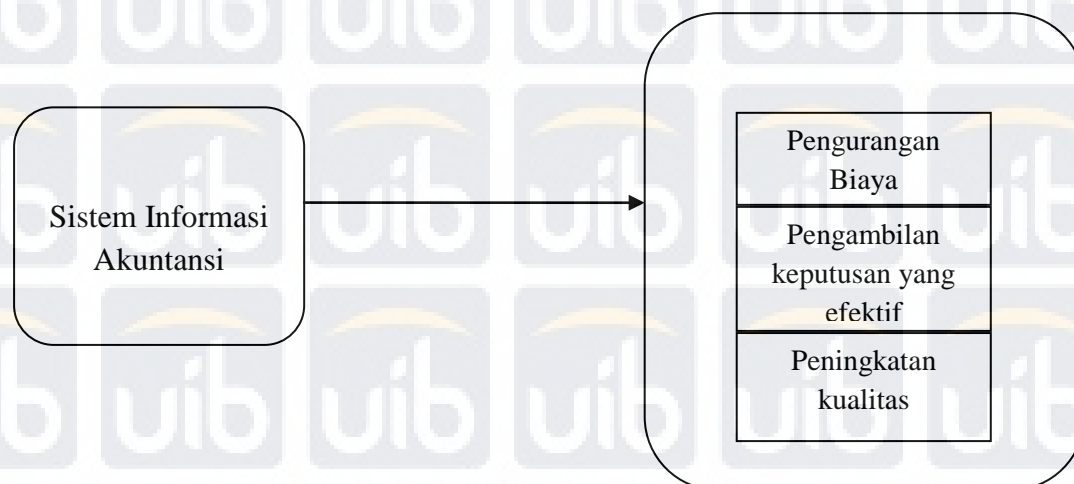
Kinerja organisasi dinilai dengan indikator keuangan seperti pengembalian investasi atau laba per saham. Adapun kendala kriteria untuk mengukur efektivitas organisasi ini sebenarnya adalah adanya pembatasan

jangkauan yang berakibat pada cara manajer mengatur pekerjaan dan mengelola sdm dalam organisasi (Morin & Audebrand, 2003).

Penghasil sebuah informasi yang mampu diterima secara berkualitas adalah tujuan yang ingin diberikan oleh sistem informasi akuntansi. Hal tersebut merupakan manfaat yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi pada kinerja organisasi.

Fungsi sistem informasi akuntansi (SIA) dalam membantu kinerja organisasi untuk meningkatkan kontrolnya pada perusahaan operasi dan mengembangkan kinerjanya. SIA melibatkan Identifikasi, mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan informasi akuntansi kepada karyawan dan pembuat keputusan di semua tingkatan organisasi (Trabulsi, 2018).

Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja organisasi



**Gambar 2.3, Sumber:** Trabulsi (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Onalapo&Odetayo (2012)

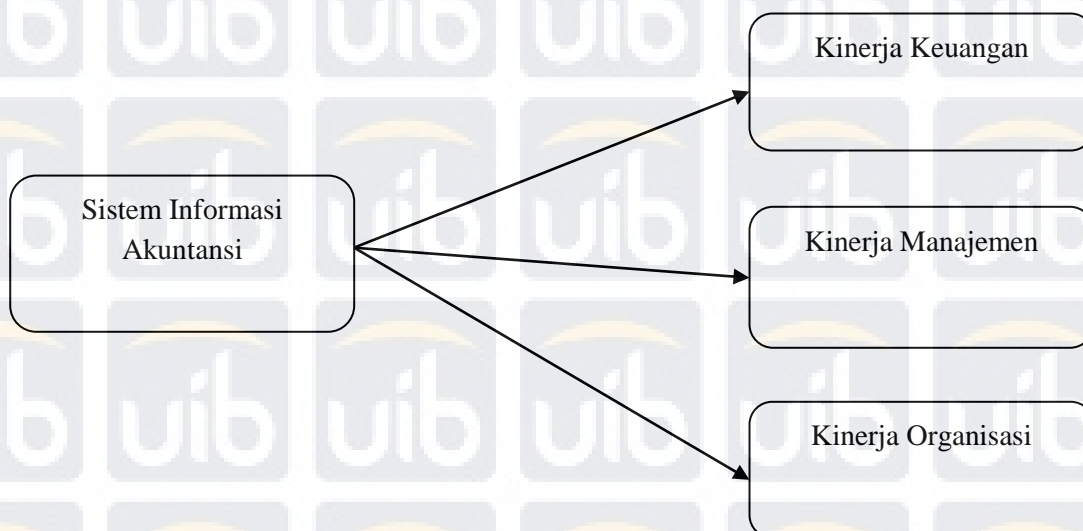
menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki signifikan yang positif terhadap kinerja organisasi karena SIA memiliki data laporan yang akurat

sehingga dapat mempengaruhi kinerja organisasi dalam pengambilan keputusan yang akan dicapai perusahaan.

## 2.6 Model Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ada diatas mengenai manfaat sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi maka penulis mengajukan model penelitian dengan menggunakan model penelitian Soudani (2012) dengan gambaran yang ada pada gambar 2.4

Analisis Manfaat Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan, Kinerja Manajemen, dan Kinerja Organisasi.



**Gambar 2.4, Sumber:** Model Penelitian (2019).



## 2.7 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan model penelitian diatas, maka peneliti mengajukan 3 (tiga) hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajemen

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi.